

## MENGEDUKASI KARYAWAN BAGIAN PEMASARAN DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PROMOSI PRODUK

A.A. Manik Pratiwi<sup>1,\*</sup>, Ida Ayu Nyoman Yulastuti<sup>2</sup>, Ni Kadek Nita Kusuma Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Udayana, Bali, 80361, Indonesia

<sup>2,3</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: a.manikpratiwi@unud.ac.id

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak sangat signifikan pada seluruh sektor, baik sektor kesehatan, sosial dan ekonomi. Pemerintah telah mengeluarkan beberapa strategi dan kebijakan sebagai upaya meminimalisir risiko penyebaran Covid-19 dengan memberikan anjuran kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menerapkan *social distancing*. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka permasalahan yang dihadapi oleh CV. Arys Mikro Denpasar yaitu terjadinya penurunan penjualan dikarenakan promosi yang dilakukan masih secara *face to face* serta belum dipatuhinya protokol kesehatan oleh karyawan CV. Arys Mikro Denpasar. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka solusi yang diberikan yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan kepada karyawan tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial facebook, melakukan penyuluhan dan pengedukasian kepada karyawan mengenai bahaya dan cara pencegahan penyebaran Covid-19, serta melakukan pengadaan dan pembagian masker, sarung tangan dan hand sanitizer kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara online melalui media sosial facebook, meningkatnya pemahaman karyawan mengenai bahaya dan cara pencegahan penyebaran Covid-19, serta meningkatnya disiplin karyawan dalam menggunakan hand sanitizer, masker dan sarung tangan baik dalam proses produksi maupun dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

**Kata kunci:** Penjualan, Sumber Daya Manusia, Transformasi Digital

### ANALISIS SITUASI

Covid-19 adalah pandemi yang menyebabkan darurat kesehatan global. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga perekonomian global, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid-19 sangat berbahaya karena penularannya yang cepat dari orang ke orang dan menyebabkan kematian dengan demikian, memaksa banyak negara

untuk menerapkan kebijakan kontrol. Pada awal tahun 2020 Indonesia diresahkan oleh maraknya penyakit Corona Virus Disease atau yang dikenal dengan sebutan Covid-19. Tidak hanya di Indonesia, melainkan di berbagai belahan dunia pun ikut merasakan imbas dari pandemi ini. Diketahui bahwa Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, China pada akhir tahun 2019. Covid-19

merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang ditemukan pada manusia dan hewan, dimana virus ini menyerang saluran pernafasan serta imun tubuh. Penyebaran virus ini sangatlah cepat yaitu melalui kontak langsung dari orang ke orang, melalui batuk ataupun bersin. Adapun gejala yang ditimbulkan dari Covid-19 adalah dari gejala ringan seperti demam, batuk atau flu sampai ke jenjang yang lebih fatal yaitu kematian. Penyebaran virus ini cepat dan terus mengalami peningkatan, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menerapkan social distancing.

Kebijakan pengendalian meliputi pelacakan kontak, isolasi, karantina, jarak sosial, penahanan komunitas, bekerja dari rumah, dan pembatasan sosial berskala besar. Dalam organisasi, tim SDM telah berada di garis depan, dengan cepat memberikan respon organisasi kepada karyawan terhadap pandemi. Pandemi Covid-19 berdampak pada semua sektor perekonomian (Omar *et al.*, 2020). Salah satu sektor yang paling rentan terkena dampak pandemi ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Javed & Ayaz, 2020; Winarsih, Indriastuti, & Fuad 2020). Secara global dan nasional, pandemi Covid-19 mengancam kelangsungan hidup UKM (Gustavsson & Larsson, 2020). Situasi ini dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, seperti social distancing (Barrot *et al.*, 2020), isolasi, karantina rumah tangga, penutupan sekolah atau

tempat kerja, pembatasan perjalanan (Ferguson *et al.*, 2006), dan tetap di rumah. Banyak kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) harus diubah selama pandemi untuk memastikan bisnis dapat beroperasi seefektif mungkin sambil melindungi staf mereka. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pengelola atau direktur SDM di usaha kecil atau menengah (UKM), di mana seringkali keahlian SDM yang terbatas tersedia untuk mendapatkan bantuan.

Dampak dari pandemi Covid-19 juga menyebabkan bahan baku sulit didapat. Kebijakan *social distancing* yang dipilih pemerintah Indonesia, telah membuat aktivitas produksi terganggu (Prena dkk, 2022). Beberapa perusahaan mengambil kebijakan *work from home*, beberapa lagi memutuskan untuk merumahkan karyawannya, misalnya melakukan PHK massal. Efek dari badai PHK dan pekerja yang dirumahkan telah membuat penurunan kapasitas produksi mengalami penurunan ekstrem. Mau tidak mau kondisi ini telah menyebabkan penjualan mengalami penurunan drastis. Manajemen sumber daya manusia merupakan penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menjamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2016:111).

Salah satu usaha yang mengalami dampak dari pandemi tersebut adalah CV. Arys Mikro Denpasar. CV. Arys Mikro Denpasar merupakan sebuah bisnis usaha yang bergerak di bidang

retail atau yang dimaksud bisnis yang melibatkan penjual barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Konsumen yang membeli produk atau jasa secara eceran ini bertujuan untuk mengomsumsinya atau menggunakan secara pribadi seperti sandang dan pangan kebutuhan pokok manusia.

Selama masa pandemi ini, CV. Arys Mikro Denpasar juga mendapatkan dampak dari pandemi tersebut. Dimana omzet penjualan produk pada perusahaan tersebut mengalami penurunan yang signifikan hingga 50 persen dari omzet penjualan sebelum adanya pandemi ini. Penjualan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, terutama untuk meraih keuntungan atau laba. Salah satu masalah yang terungkap dari hasil observasi di CV. Arys Mikro Denpasar yaitu karena menurunnya omzet penjualan permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan cara meningkatkan promosi melalui media sosial seperti instagram, FB, ataupun Tiktok. Promosi melalui media ini tidak memerlukan biaya yang banyak seperti promosi dengan brosur atau di media cetak (Yulliasuti *et al*, 2021). Edukasi tentang cara penggunaan sosial bagi CV. Arys Mikro Denpasar ini juga sangat diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan penjualan di CV. Arys Mikro Denpasar yaitu harus memasarkan produk melalui media sosial. Pemanfaatan kemajuan zaman juga dapat memberikan dampak yang luar biasa, justru ini merupakan salah satu media informasi dan promosi yang akan

merangkul seluruh kalangan yang menjadikan media sosial sebagai bagian dari kehidupan mereka. Selain gratis, media sosial juga dapat lebih mengeksplor diri di dalam pemasaran yang luas. Contohnya saja dengan pemanfaatan website penjualan atau menggunakan jasa *delivery order*. Maka, akan menjadi gudang utama anda menjajakan produk kepada para calon konsumen. Melalui *website* anda dapat menyertakan pula secara lengkap produk, harga, testimoni, keunggulan, produk yang dijual dengan mempromosikan secara terperinci dari kemajuan teknologi yang dapat menjangkau produk yang kita jual. Hal ini juga memiliki alasan kuat yang berhubungan dengan pentingnya promosi dengan menggunakan media sosial. Hal ini disebabkan karena tidak semua calon-calon konsumen memiliki waktu lebih untuk keluar menyusuri jalan untuk mencari produk tepat seperti yang mereka inginkan. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai penghubung antara keinginan dan informasi yaitu media sosial. Seperti halnya *website*, *facebook*, atau *instagram* juga akan menjadi salah satu referensi bagi mereka.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan CV. Arys Mikro Denpasar yaitu terjadinya penurunan penjualan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Promosi produk dilakukan masih secara *face to face* dan dalam memberikan pelayanan

ke konsumen, para karyawan CV. Arys Mikro Denpasar belum mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi dari permasalahan yang ada di CV. Arys Mikro Denpasar yang telah dibahas di atas, yaitu dengan cara:

1. Penedukasian kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *facebook* dengan sifat program yaitu rintisan.
2. Penedukasian kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan sifat program yaitu komplementer.
3. Pengadaan dan pembagian masker kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar dengan sifat program yaitu ikutan.
4. Pengadaan dan pembagian sarung tangan kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar dengan sifat program yaitu rintisan.
5. Pengadaan dan pembagian *hand sanitizer* kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar dengan sifat program yaitu komplementer.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kepada karyawan pemasaran CV. Arys Mikro Denpasar tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *facebook*, serta pemahaman mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu sebagai berikut:

1. Metode pelatihan dan pendampingan kepada karyawan pemasaran CV. Arys Mikro Denpasar tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *facebook*.
2. Metode penyuluhan dan pengedukasian kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19.
3. Metode pengadaan dan pembagian masker kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar
4. Metode pengadaan dan pembagian sarung tangan kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar
5. Metode pengadaan dan pembagian *hand sanitizer* kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Tersedia fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan dan menunjang kegiatan Pemahaman yang kurang mengenai cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *facebook*, mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, dan yang lainnya, telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

1. Pelatihan dan pendampingan pemasaran *online*.  
Pelatihan dan pendampingan pemasaran *online* ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pengedukasian kepada karyawan dengan memasarkan produk secara *online* melalui

media sosial *facebook*. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama 9 hari dari 11 Agustus 2022 sampai 19 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilakukan setiap 120 menit setiap pertemuannya. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan yaitu dimulai dengan bagaimana mempromosikan produk di media sosial.



**Gambar 1.** Penyuluhan Dan Pendampingan Tentang Pemasaran Produk Secara *Online*

2. Penyuluhan tentang bahayanya penyebaran Covid-19.



**Gambar 2.** Penyuluhan tentang Bahayanya Penyebaran Covid-19

Penjelasan tentang pengedukasian kepada karyawan mengenai bahaya dan penyebaran covid-19 ini dilakukan selama 10 hari dimulai dari 25 September 2022 sampai 3 September 2022.

Penyuluhan ini dilakukan setiap 30 menit setiap pertemuannya. Penyuluhan yang diberikan yaitu memberi informasi tentang bahaya Covid-19.

3. Pengadaan dan pembagian masker kepada karyawan.

Pengadaan dan pembagian masker ini dilakukan tanggal 5 September 2022. Pembagian masker tersebut gunanya untuk mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.



**Gambar 3.** Pembagian Masker Kepada Karyawan

4. Pengadaan dan pembagian sarung tangan kepada karyawan.



**Gambar 4.** Pembagian Sarung Tangan Kepada Karyawan

Pengadaan dan pembagian sarung tangan ini dilakukan tanggal 5 September 2022. Pembagian sarung tangan tersebut agar

karyawan saat melakukan pekerjaan tetap *steril*.

5. Pengadaan dan pemberian *hand sanitizer*.

Pengadaan dan pemberian hand sanitizer ini dilakukan tanggal 08 September 2022. Pemberian hand sanitizer ini bertujuan untuk mematuhi peraturan pemerintah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.



**Gambar 5.** Penyuluhan Dan Pelatihan Pembagian Hand Sanitizer Kepada Karyawan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara online melalui media sosial facebook, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker, menggunakan sarung tangan dalam proses produksi, menggunakan hand sanitizer dan pemahaman tentang cara membuat hand sanitizer secara alami kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara online

melalui media sosial facebook, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker, menggunakan sarung tangan dalam proses produksi, menggunakan hand sanitizer dan pemahaman tentang cara membuat hand sanitizer secara alami kepada karyawan CV. Arys Mikro Denpasar perlu dipertahankan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelaku karyawan.

### DAFTAR PUSTAKA

Bajpai, D., & Gandhi, R. (2020). The Study of Hr Practices in Smes During The Buffeted Covid-19 Times In India. *Journal: Paripex Indian Journal of Research*, 1-6.

Elsafty, A. S., & Ragheb, M. (2020). The role of human resource management towards employees retention during Covid-19 pandemic in medical supplies sector-Egypt. *Business and Management Studies*, 6(2), 5059-5059.

Ferguson, N. M., Cummings, D. A. T., Fraser, C., Cajka, J. C., Cooley, P. C., & Burke, D. S. (2006). Strategies for mitigating an influenza pandemic. *Nature*, 442(7101), 448-452. <https://doi.org/10.1038/nature04795>.

Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Javed, S. A., & Ayaz, M. U. (2020).

- Projected impact of lockdown on SMEs in Pakistan.
- Omar, A. R. C., Ishak, S., & Jusoh, M. A. (2020). The impact of Covid-19 Movement Control Order on SMEs' businesses and survival strategies. *Geografia*, 16(2).
- Prena, G. D., Utami, N. P. E. Y., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). Peningkatan Pemasaran Dupa Bodhisattva Di Desa Loddunduh, Ubud, Gianyar. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(2), 85-95.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Yuliasuti, I. A. N., Kepramareni, P., Sugiantari, A. A. P. W., Giri, I. K. S., & Putra, I. G. C. (2021). Asri Jewellery's Online Marketing During the Covid 19 Pandemic in Tampaksiring Village, Gianyar. *Journal of the Community Development in Asia (JCDA)*, 4(3), 108-116.